

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa adopsi inovasi Fermentasi Jerami Jagung pada Kelompok Tani Padang Alai berdasarkan tahapan adopsi inovasi telah diterapkan sesuai dengan tahapannya yaitu dengan rata-rata 87,21%. Dimana pada tahap kesadaran (*Awarenes*) 95%, tahap minat (*Interest*) 86,48%, tahap penilaian (*Evaluation*) 87,93% tahap mencoba (*Trial*) 84,85%, dan pada tahap adopsi (*Adoption*) 81,82%.

Adopsi inovasi Fermentasi Jerami Jagung pada Kelompok Tani Padang Alai berdasarkan ukuran adopsi inovasi berada pada kategori kurang diterapkan yaitu dengan rata-rata 74,39%. Dimana pada kecepatan yang melaksanakan dengan cepat (kurang dari satu minggu) adalah 66,67% berada pada kategori kurang diterapkan, luas penerapan yaitu 73,06% berada pada kategori kurang diterapkan, dan mutu intensifikasi yaitu 83,06% berada pada kategori kurang diterapkan.

### 5.2. Saran

Peternak Kelompok Tani Padang Alai diharapkan dapat mencari informasi lebih banyak tentang inovasi fermentasi jerami jagung selain dari penyuluh dan dapat mengembangkan secara luas penggunaan fermentasi jerami jagung sebagai pakan ternaknya.

Penyuluh dari Dinas Pertanian atau Peternakan diharapkan lebih sering dalam mensosialisasikan tentang inovasi fermentasi jerami jagung kepada kelompok tani yang ada di Kecamatan Tigo Nagari agar dapat menerapkan

inovasi tersebut sehingga dapat meningkatkan produktifitas ternak dari masing-masing peternak.

Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai kendala dan hambatan yang dihadapi peternak dalam menerapkan fermentasi jerami jagung secara luas dan terus menerus.

